

Volume 6, Nomer 1 (2023)



MARO; JURNAL EKONOMI SYARIAH DAN BISNIS

E-ISSN: 2621-5012 / P-ISSN: 2655-822X



PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MAJALENGKA
2023

Pengaruh Pendapatan Dan Pengeluaran Terhadap Kesejahteraan Petani Karet Di Desa Cahya Maju

(The Effect of Income and Expenditure on the Welfare of Rubber Farmers in Cahya Maju Village)

Eka Junia Astuti¹, Wahyu Dwi Warsitasari²

Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institusi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Alamat Jl Mayor Sujadi Timur Non 46, Kode Pos 66221, Negara Indonesia
E-mail: ekajunia30@gmail.com¹, warsitasari@gmail.com²

Submit : 2022-12-23

Revisi : 2023-01-03

Disetujui : 2023-01-25

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan pengeluaran terhadap kesejahteraan petani karet di desa cahya maju baik secara persial maupun secara simultan. Dalam kegiatan pertanian karet sering kali dijumpai masalah-masalah yang dapat mempengaruhi pendapatan dan pengeluaran petani karet yaitu kualitas, harga, ekspor karet mentah ke luar negeri dan musim juga menjadi faktor utama tidak stabilnya kualitas dan harga karet. Dikarenakan tidak stabilnya kualitas dan harga karet sangatlah berpengaruh terhadap kesejahteraan petani karet di desa cahya maju kecamatan lempuing kabupaten ogan komering ilir. Sehingga masyarakat di desa cahya maju sebagian besar mencari penghasilan tambahan atau sampingan seperti bekerja sebagai buruh bangunan, tukang mebel, tukang sumur bur, petani palawija, buruh sawit, buruh sawah, dan nelayan di sungai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan regresi linier berganda. Data berjenis primer berupa kuisioner. Populasi dalam penelitian ini adalah petani karet di desa cahya maju kecamatan lempuing kabupaten ogan komering ilir. Jumlah anggota populasi tidak diketahui. Teknik pengambilan sampel adalah sampling kuota dengan jumlah sampel 60 orang. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan spss v.21. Analisis data dalam penelitian menggunakan uji multikolinieritas, analisis regresi linier berganda, uji f (simultan), uji t (parsial), uji koefisien determinasi (r²), uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendapatan (x1) dan variabel pengeluaran (x2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kesejahteraan petani karet (y) di desa cahya maju. Jadi, kesimpulan dalam penelitian ini nilai pendapatan lebih tinggi dibandingkan dengan pengeluaran, maka secara otomatis tingkat kesejahteraan petani karet akan terwujud.

kata kunci: kesejahteraan, pendapatan, pengeluaran

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of income and expenditure on the welfare of rubber farmers in developed cahya villages both locally and simultaneously. In rubber farming activities, there are often problems that can affect the income and expenditure of rubber farmers, namely quality, price, export of raw rubber abroad and the season are also the main factors in the unstable quality and price of rubber. Due to the unstable quality and price of rubber, it greatly affects the welfare of rubber farmers in cahya maju village, Lempuing district, Ogan Komering Ilir regency. So that people in cahya villages are developed as a large part of looking for additional or side income such as working as construction workers, furniture makers, bur well builders, palawija farmers, palm oil workers, paddy workers, and fishermen in the river. The method used in this study is quantitative with multiple linear regression. Primary type data in the form of questionnaires. The population in this study were rubber farmers in cahya maju village, Lempuing district, Ogan Komering ilir regency. The number of members of

the population is unknown. The sampling technique is a quota sampling with a total sample of 60 people. The data analysis technique in this study uses spss v.21. Data analysis in the study used multicollinearity test, multiple linear regression analysis, f test (simultaneous), t test (partial), determination coefficient test (r²), normality test, heteroscedasticity test, autocorrelation test. The results showed that the variable income (x₁) and variable expenditure (x₂) had a positive and significant influence on the welfare variables of rubber farmers (y) in developed villages. So, the conclusion in this study is that the value of income is higher than expenditure, then automatically the level of welfare of rubber farmers will be realized.

keywords: *welfare, income, expenses*

DOI: *10.31949/maro.v6i1.4109*

Copyright © 2023 Program Studi Ekonomi Syariah, FAI Universitas Majalengka. All rights reserved

PENDAHULUAN

Para petani karet mempunyai peran besar dalam meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Apabila para petani karet dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya maka akan terpenuhi kebutuhan material maupun spiritualnya. Jika para petani karet dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya maka para petani karet dapat dikatakan sebagai keluarga sejahtera.

Karet merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memiliki arti penting bagi perekonomian Indonesia, baik sebagai sumber devisa negara non migas, sumber pendapatan masyarakat, penyedia lapangan kerja bagi sekitar 1,5 juta kepala keluarga (Ditjenbun, 2010), pemasok bahan baku industri, sebagai pelestarian sumber daya alam dan lingkungan (Indyiah, 2004), dan berperan penting dalam mendorong pertumbuhan sentra-sentra ekonomi baru pada wilayah sentra produk karet (Busyra, 2014). Sehingga banyak penduduk yang bergantung hidupnya dengan tanaman karet.

Dalam kegiatan pertanian karet sering sekali dijumpai masalah-masalah yang sering dialami para petani karet yaitu kualitas, harga, ekspor karet mentah keluar negeri, dan musim juga menjadi faktor utama tidak stabilnya produksi dan harga karet. Masalah-masalah yang disebabkan oleh tidak stabilnya harga karet yang awalnya Rp. 12.000 per kilogram menjadi Rp. 7.600 per kilogram. Hal tersebut dapat mempengaruhi kesejahteraan petani karet di Desa Cahya Maju. Sehingga masyarakat di Desa Cahya Maju sebagian besar mencari penghasilan sampingan untuk mencukupi kebutuhan keluarganya.

Bahkan ada masyarakat di Desa Cahya Maju yang bekerja sebagai buruh bangunan, tukang mebel, tukang sumur bur, petani palawija, buruh sawit, buruh sawah, dan nelayan. Sebagai salah satu data yang peneliti dapatkan di Desa Cahya Maju Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir, terdapat satu keluarga yang mencari nafkah sebagai petani karet. Keluarga tersebut terdiri dari ayah, ibu, dan 4 orang anak yang masih menempuh pendidikan. Dimana sang ayah bekerja sebagai petani karet dan sang ibu sebagai ibu rumah tangga. Dengan penghasilan yang tidak menentu dilihat dari harga karet yang naik turun atau tidak stabil dan tanaman karet ini sangat bergantung pada musim yang dapat mempengaruhi pendapatan dan pengeluaran terhadap kesejahteraan petani karet di Desa Cahya Maju. Akan tetapi mereka masih bisa memenuhi kebutuhan keluarganya baik itu kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder yaitu dengan mencari pekerjaan sampingan seperti bekerja sebagai tukang sumur bur dan buruh bangunan.

Menurut Soetjipto (1992) menyatakan kesejahteraan keluarga merupakan terciptanya suatu keadaan yang harmonis dan terpenuhi kebutuhan jasmani dan sosial bagi anggota keluarga dan dapat menghadapi masalah-masalah keluarga dengan mudah secara bersama

oleh anggota keluarga sehingga standar kehidupan keluarga dapat terwujud (Dina Ulfa Fitria, Pudjo Suharso, 2022). Pentingnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat perlu dilakukan mengingat meningkatnya kesejahteraan merupakan tujuan akhir dari pelaksanaan pembangunan ekonomi (Maipita, 2014). Kesejahteraan masyarakat umum akan dapat tercapai salah satunya dengan peningkatan kesejahteraan keluarga (Strauss, 2004). Tingkat kesejahteraan keluarga petani dapat dilihat dari seberapa besar Pendapatan dan pengeluaran yang diterima serta dikelola agar dapat terjamin kesejahteraan keluarganya, mengingat pendapatan yang diterima sebagai petani karet tidak selalu tetap dikarenakan harga karet yang naik turun atau tidak stabil (Fitri Nauban Rambe, 2021). Ketika keluarga dapat memenuhi segala kebutuhan keluarganya akan membuat keluarga tersebut dapat dikatakan sejahtera (Nyoman Rastri Dewi Koriawan, 2019).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kesejahteraan petani karet yaitu pendapatan dan pengeluaran.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi kesejahteraan petani yaitu *Pendapatan* adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan (Lumintang, 2013). Dimana *Pendapatan* merupakan faktor penting dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga (Nyoman Rastri Dewi Koriawan, 2019). *Pendapatan* memiliki tiga indikator yaitu usaha pertanian sendiri (On-Farm), Usaha diluar pertanian (Off-Farm), dan usaha diluar sektor pertanian (Non-Farm), (Zakawali, 2016). Dengan meningkatnya *pendapatan* merupakan persyaratan yang utama dalam mewujudkan kesejahteraan keluarga. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Misnatun, 2020) yang menyatakan bahwa *Pendapatan* secara persial tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Irman, 2019), (Musdalifah, 2021), (Abdul Azim Wahbi, Syahrudi, 2020) dan (Amaliah, 2020) yang menyatakan bahwa *pendapatan* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keluarga petani. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *pendapatan* yang didapatkan oleh para petani maka secara otomatis tingkat kesejahteraan meningkat, sehingga petani dapat dikatakan sejahtera.

Hubungan antara *Pendapatan* dan Kesejahteraan Petani telah dibuktikan dalam penelitian sebelumnya. (I Nyoman Dedi Arimawan, 2022) mengemukakan bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan positif dan signifikan. *Pendapatan* merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan keluarga. *Pendapatan* memberikan pengaruh secara langsung terhadap kesejahteraan keluarga melalui usaha pertanian sendiri (On-Farm), Usaha diluar pertanian (Off-Farm), dan usaha diluar sektor pertanian (Non-Farm). Semakin tinggi tingkat pendapatan, maka secara otomatis tingkat kesejahteraan rumah tangga atau keluarga meningkat. Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan tersebut, maka diperoleh hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

H_0 Pendapatan Petani Karet diduga berpengaruh positif signifikan dalam meningkatkan Kesejahteraan Keluarga.

Faktor Kedua yang dapat mempengaruhi kesejahteraan Petani yaitu *pengeluaran*. *Pengeluaran* masyarakat terdiri dari pengeluaran pangan dan non pangan. Pengeluaran pangan merupakan salah satu variabel yang dapat digunakan untuk menganalisis tingkat kesejahteraan masyarakat, dengan melihat pangasanya terhadap pengeluaran total (Zakawali, 2016). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Chairati Fadliyah, 2019) yang menyatakan bahwa Pengeluaran berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kesejahteraan keluarga/masyarakat. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sembiring, 2018) yang menyatakan bahwa pengeluaran keluarga berpengaruh positif dan

signifikan terhadap kesejahteraan keluarga/masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengeluaran keluarga maka keluarga dapat dikatakan sejahtera.

Hubungan antara Pengeluaran dan Kesejahteraan Petani telah dibuktikan dalam penelitian sebelumnya. (Nyoman Rastri Dewi Koriawan, 2019) menyatakan bahwa pengeluaran keluarga yang baik dapat mencapai tingkat kesejahteraan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fahrezy, 2021) dan (Indra Imelda Sope, Rosalina A. M. Koleangan, 2019) yang menyatakan bahwa Pengeluaran berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga/masyarakat. Hal ini mengindikasikan semakin besar pengeluaran keluarga akan membuat keluarga semakin sejahtera. Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan tersebut, maka diperoleh hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

H_0 Pengeluaran Petani Karet diduga berpengaruh positif signifikan dalam meningkatkan Kesejahteraan Keluarga.

Mengenai Pengaruh Pendapatan dan Pengeluaran sebelumnya juga diteliti oleh (Zakawali, 2016), dan (Putra, 2019) memperoleh hasil yang menyatakan bahwa pendapatan dan pengeluaran secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keluarga. Pendapatan dan Pengeluaran yang berjalan dengan baik akan memiliki dampak yang positif bagi kesejahteraan keluarga, Karena dengan meningkatnya pendapatan dan pengeluaran maka akan tercukupi atau terpenuhi kebutuhan hidupnya. Menurut Mustika dan Apriliani (2013) Ketika keluarga dapat memenuhi segala kebutuhan keluarganya akan membuat keluarga tersebut dapat dikatakan sejahtera (Nyoman Rastri Dewi Koriawan, 2019). Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan tersebut, maka diperoleh hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

H_0 Pengaruh Pendapatan dan Pengeluaran Petani Karet diduga berpengaruh positif signifikan dalam meningkatkan Kesejahteraan Keluarga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendapatan dan pengeluaran terhadap kesejahteraan petani karet di Desa Cahya Maju baik secara persial maupun secara simultan.

1. METODE

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Dimana penelitian ini, mendeskripsikan hubungan antara variabel-variabel prekdictor yakni pendapatan dan pengeluaran terhadap variabel kriterium yakni kesejahteraan keluarga petani karet di Desa Cahya Maju.

Populasi Dan Teknik Sampel

Populasi dalam penelitian ini petani karet di Desa Cahya Maju Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir. Jumlah anggota populasi tidak diketahui. Teknik pengambilan sampel adalah sampling kuota. Pengambilan sampel menggunakan sampling kuota bertujuan untuk membantu peneliti dalam mengatasi keterbatasan-keterbatasan yang dapat peneliti jumpai dilapangan. Alasan peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel sampling kuota dikarenakan populasi terlalu banyak atau jangkauan terlalu luas sehingga tidak memungkinkan bagi peneliti untuk melakukan pengambilan data pada seluruh populasi. Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang ditentukan akan diteliti sebanyak 60 sampel sesuai dengan jumlah yang diinginkan dan ditentukan oleh penulis.

Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data penelitian memakai kuisisioner adopsi penelitian terdahulu (Zakawali, 2016). Penelitian ini menggunakan sumber data primer dengan menggunakan kuisisioner mengenai Pengaruh Pendapatan Dan Pengeluaran Terhadap Kesejahteraan Petani Karet Di Desa Cahya Maju.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS V.21. untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan pengeluaran terhadap kesejahteraan petani karet di Desa Cahya Maju, digunakan Analisis Uji Multikolinieritas, Analisis regresi linier berganda, Uji F (Simultan), Uji T (Parsial), Uji Koefisien Determinasi (R²), Uji Normalitas, Uji Heterokedastisitas, Uji Autokorelasi.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Multikolinieritas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen yang terdapat dalam model regresi mempunyai hubungan sempurna. Regresi yang baik seharusnya tidak mempunyai gejala multikolinieritas. Ketentuan ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai toleran dan VIF, jika nilai tolerance > 0,10 atau VIF < 10 maka tidak terdapat multikolinieritas.

Tabel 1 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Collinearity Statistics			
	Model	Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pendapatan (X1)	.676	1.478
	Pengeluaran (X2)	.676	1.478
a.	Dependent Variabel Kesejahteraan Petani Karet (Y)		

Sumber: Data diolah SPSS V.21 (2022)

Berdasarkan uji multikolinieritas tabel 1 diatas menunjukkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas, hal ini dapat dilihat dari nilai tolerance untuk semua variabel diatas yakni $0,676 > 0,10$, dan nilai VIF untuk semua variabel diatas yakni $1,478 < 10$. Maka, dari hasil tersebut berarti seluruh variabel independen pada penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Analisi regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen yaitu pendapatan (X1) dan pengeluaran (X2) serta variabel dependen yaitu kesejahteraan petani karet (Y).

Tabel 2 Hasil Uji Analisis Linier Berganda

Coefficients ^a				
	Model	B	t	Sig.
1	(Constant)	14.199	8.461	.000
	Pendapatan (X1)	.596	3.719	.000
	Pengeluaran (X2)	.527	6.215	.000
a.	Dependen Variable: Kesejahteraan Petani Karet (Y)			

Sumber: Data diolah SPSS V.21 (2022)

Berdasarkan pengujian tabel 2 diatas didapat nilai konstanta sebesar 14,199 dan koefesien regresi sebesar 0,596 (β_1) dan 0,527 (β_2) dengan tingkat error sebesar 5% (0,05) sehingga terbentuk persamaan linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 14,199 + 0,596 X_1 + 0,527 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = kesejahteraan keluarga

X1 = pendapatan

X2 = pengeluaran

α = konstanta

e = *error term*

Berdasarkan persamaan regresi linier diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 14,199 bernilai positif. Ini menandakan pendapatan pada keadaan koston (tetap). Maka nilai variabel Y akan sama dengan 14,199.
- Nilai koefesien regresi dari pendapatan (β_1) sebesar 0,596 bernilai positif. Dimana hal tersebut menunjukkan adanya kenaikan satu unit pada β_1 menyebabkan adanya peningkatan senilai 0,596 unit pada Y.
- Nilai koefesien regresi dari pengeluaran (β_2) sebesar 0,527 bernilai positif. Dimana hal tersebut menunjukkan adanya kenaikan satu unit pada β_2 menyebabkan adanya peningkatan senilai 0,527 unit pada Y.

Uji F untuk menguji variabel terikat dan bebas secara bersama-sama signifikansi dari pendapatan dan pengeluaran terhadap kesejahteraan keluarga. Kriteria keputusannya yaitu apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sebaliknya.

Tabel 3 Hasil Uji F

ANOVA ^a			
	Model	F	Sig.
1	Regression	58.216	.000
	Residual		
	Total		
a.	Dependen Variable: Kesejahteraan Petani Karet (Y)		
b.	Predictors: (Constant), Pengeluaran (X2), Pendapatan (X1)		

Sumber: Data diolah SPSS V.21 (2022)

Berdasarkan uji tabel 3 menggambarkan bahwa Nilai F_{tabel} dengan $df = (n-k) (60-3) = 57$ maka nilai F_{tabel} diperoleh 2.77 menunjukkan nilai signifikan untuk pendapatan dan pengeluaran adalah $0,000 < 0,05$ bisa memperlihatkan bawasanya pada nilai $F_{hitung} > F_{tabel} (58,216 > 2.77)$. Jadi kesimpulanya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji T pada penelitian digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara persial. Cara mengetahuinya yakni dilihat dari nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan nilai signifikan 0,05 maka uji regresi dikatakan signifikan. Nilai t_{tabel} pada $df = (n-k-1) = (60-2-1) = 57$ maka nilai t tabelnya adalah 1.67203.

Tabel 4 Hasil Uji T

Coefficients ^a			
	Model	t	Sig.
1	(Constant)	8.461	.000
	Pendapatan (X1)	3.719	.000
	Pengeluaran (X2)	6.215	.000
a. Dependen Variable: Kesejahteraan Petani Karet (Y)			

Sumber: Data diolah SPSS V.21 (2022)

Berdasarkan hasil Uji T dapat diketahui:

1. Pengaruh pendapatan terhadap Kesejahteraan Keluarga
 - a. Diperoleh t_{hitung} 3,719, nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh 1.67203. Berarti t_{hitung} 3,719 > t_{tabel} 1.67203.
 - b. Diperoleh hasil signifikansi positif 0.000 (lebih kecil dari 0,05)
Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima. Jadi variabel pendapatan secara signifikan meningkatkan kesejahteraan keluarga.
2. Pengaruh pengeluaran terhadap Kesejahteraan Keluarga
 - a. Diperoleh t_{hitung} 6.215, nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh 1.67203. Berarti t_{hitung} 6.215 > t_{tabel} 1.67203.
 - b. Diperoleh hasil signifikansi positif 0.000 (lebih kecil dari 0,05)
Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak sedangkan H_2 diterima. Jadi variabel pendapatan secara signifikan meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Uji Koefisien Determinasi (R²) menunjuk pada kemampuan dari variabel independen (X) dalam menerangkan variabel dependen (Y). Nilai R koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu. Koefisien determinasi pada penelitian ini memperoleh hasil pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.819 ^a	.671	.660	2.178
a. Predictors: (Constant), Pengeluaran (X2), Pendapatan (X1)				

Sumber: Data diolah SPSS V.21 (2022)

Berdasarkan tabel 5 diatas diperoleh nilai R² sebesar 0,671 atau 67,1%. Hal ini menunjukkan nilai variabel pendapatan (X1) dan pengeluaran (X2) dapat menjelaskan 67,1% variasi kesejahteraan petani karet (Y) dan sisanya 32,9% dijelaskan oleh faktor lain.

Uji Normalitas digunakan untuk melihat data dapat terdistribusi secara normal atau tidak. Dalam hal, ini uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

**Tabel 6 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.14105803
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.101
	Negative	-.099
Kolmogorov –Smirnov Z		.783
Asymp. Sig. (2-tailed)		.572
a.	Test distribution is Normal.	
b.	Calculated from data.	

Sumber: Data diolah SPSS V.21 (2022)

Berdasarkan uji normalitas yang di dapat di SPSS V.21 dijelaskan bahwa hasil perhitungan menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov Test*. Nilai N sebagai jumlah sampel yakni sebanyak 60, nilai K-S sebesar 0,783 dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,572 > 0,05. Maka kesimpulannya bahwa residual terdistribusi normal, data juga sudah memenuhi asumsi klasik.

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain. Pengujian ini menggunakan uji *glejser* yang dilihat dengan cara menghasilkan regresi nilai *absolut* residual (AbsUi) terhadap variabel independen lainnya.

Tabel 7 Hasil Uji Heterokedasitas

Coefficients ^a		
	Model	Sig.
	(Constant)	.015
1	Pendapatan (X1)	.969
	Pengeluaran (X2)	.488
a.	Dependent Variable: Abs_Res	

Sumber: Data diolah SPSS V.21 (2022)

Berdasarkan Uji heterokedastisitas dengan metode *glejser* dapat disimpulkan bahwa nilai X1 (0,969) > 0,05 dan X2 (0,488) > 0,05. sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada priode t dengan kesalahan pada priode t 1 (sebelumnya).

Tabel 8 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary		
Model	Durbin-Watson	
1	2.775	
a.	Predictors: (Constant), Pengeluaran (X2), Pendapatan (X1)	
b.	Dependent Variable: Kesejahteraan Petani (Y)	

Sumber: Data diolah SPSS V.21 (2022)

Berdasarkan tabel 8 diatas uji autokorelasi dapat dijelaskan nilai Durbin-Watson 2.775 lebih banyak dibandingkan batas (du) yakni 1.6518 serta lebih kecil dibandingkan (4-du) $(4-1.6518) = 2,3482$ yang berarti data terhindar dari gejala autokorelasi.

Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Petani Karet Di Desa Cahya Maju

Pendapatan adalah salah satu faktor utama penentu tingkat kesejahteraan rumah tangga. Jika pendapatan yang tinggi, maka secara otomatis tingkat kesejahteraan rumah tangga ikut meningkat. Karena pendapatan yang diterima sangat berpengaruh pada tingkat kesejahteraan keluarga, mulai dari konsumsi, pendidikan, dan kesehatan (Irman, 2019). Dengan meningkatnya *pendapatan* merupakan persyaratan yang utama dalam mewujudkan kesejahteraan keluarga.

Dilihat dari hasil analisis regresi linier berganda pada variabel pendapatan, $t_{hitung} 3.719 > t_{tabel} 1.67203$. dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Sehingga H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima. Artinya, variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani karet di Desa Cahya Maju. Dapat membuktikannya. Diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Irman, 2019), berjudul “Pengaruh Tingkat Pendapatan Petani Karet Terhadap Kesejahteraan Petani Karet Di Desa Teluk Rendah Ulu” yang menyatakan bahwa Pengeluaran berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan Keluarga Di Desa Teluk Rendah Ulu. Dan sama halnya beberapa peneliti lainnya seperti (Musdalifah, 2021), (Abdul Azim Wahbi, Syahrudi, 2020) dan (Amaliah, 2020) yang menyatakan bahwa *pendapatan* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keluarga petani.

Pengaruh Pengeluaran Terhadap Kesejahteraan Petani Karet Di Desa Cahya Maju

Pengeluaran masyarakat terdiri dari pengeluaran pangan dan non pangan. Pengeluaran pangan merupakan salah satu variabel yang dapat digunakan untuk menganalisis tingkat kesejahteraan masyarakat, dengan melihat pangsa terhadap pengeluaran total (Zakawali, 2016). Semakin rendah pangsa pengeluaran pangan berarti tingkat kesejahteraan masyarakat semakin baik (Putra, 2019).

Dilihat dari hasil analisis regresi linier berganda pada variabel pendapatan, $t_{hitung} 6.215 > t_{tabel} 1.67203$. dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Sehingga H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima. Artinya, variabel pengeluaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani karet di Desa Cahya Maju. Dapat membuktikannya. Diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fahrezy, 2021) berjudul “Pengaruh Dampak Pendapatan Dan Pengeluaran Petani Karet Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus Desa Tambun Arang Kabupaten Tebo)” yang menyatakan bahwa pengeluaran petani karet berpengaruh positif paling dominan terhadap kesejahteraan keluarga petani karet di Desa Tambun Arang Kabupaten Tebo. Dan sama halnya beberapa peneliti lainnya seperti (Indra Imelda Sope, Rosalina A. M. Koleangan, 2019) yang menyatakan bahwa Pengeluaran berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Provinsi Sulawesi Utara. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah pangsa pengeluaran pangan berarti tingkat kesejahteraan masyarakat semakin baik

Pengaruh Pendapatan dan Pengeluaran Terhadap Kesejahteraan Petani Karet Di Desa Cahya Maju

Kesuksesan petani karet bisa dilihat dari kesejahteraannya. Sehingga faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesejahteraan petani karet harus diamati agar terpenuhi kebutuhan

hidupnya baik kebutuhan primer maupun sekunder. Apabila kesejahteraan petani dapat terwujud maka petani dapat dikatakan sebagai petani yang sejahtera.

Untuk mengetahui tingkat kesejahteraan petani dapat dilihat dari tingkat pendapatannya. Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan (Lumintang, 2013). Selain *Pendapatan* faktor lain yang penting untuk meningkatkan kesejahteraan petani karet yaitu pengeluaran adalah *Pengeluaran* masyarakat terdiri dari pengeluaran pangan dan non pangan. Pengeluaran pangan merupakan salah satu variabel yang dapat digunakan untuk menganalisis tingkat kesejahteraan masyarakat, dengan melihat pangasanya terhadap pengeluaran total (Zakawali, 2016).

Berdasarkan uji F diatas, Kesejahteraan Petani Karet dipengaruhi secara simultan oleh pendapatan dan pengeluaran. Angka tersebut sebesar 67,1% variasi kesejahteraan petani karet (Y) dan sisanya 32,9% dijelaskan oleh faktor lain. Uji F yang memiliki nilai F_{hitung} sebesar 58,216 dan nilai F_{tabel} sebesar 2.77 serta nilai sig sebesar 0,000 dapat membuktikannya. Diperkuat oleh hasil penelitian (Givari, 2016) berjudul "Pengaruh Pendapatan dan Pengeluaran Petani Karet dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Kabupaten Ogan Ilir (Studi Kasus Desa Seri Bandung)" yang menyatakan jika Pendapatan dan Pengeluaran secara simultan berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan petani karet Kabupaten Ogan Ilir (Studi Kasus Desa Seri Bandung). Dan sama halnya beberapa peneliti lainnya seperti (Zakawali, 2016), dan (Putra, 2019) dalam penelitiannya hasil uji F menunjukkan bahwa pendapatan dan pengeluaran berpengaruh secara simultan terhadap kesejahteraan. Pendapatan dan Pengeluaran yang berjalan dengan baik akan memiliki dampak yang positif bagi kesejahteraan keluarga, Karena dengan meningkatnya pendapatan dan semakin rendahnya pangsa pengeluaran maka akan tercukupi atau terpenuhi kebutuhan hidupnya. Ketika keluarga dapat memenuhi segala kebutuhan keluarganya akan membuat keluarga tersebut dapat dikatakan sejahtera (Nyoman Rastri Dewi Koriawan, 2019).

3. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian dapat dikemukakan di penelitian ini adalah:

1. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani karet di Desa Cahya Maju. Jadi, jika pendapatan yang tinggi, maka secara otomatis tingkat kesejahteraan petani karet ikut meningkat.
2. Pengeluaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani karet di Desa Cahya Maju. Jadi, jika pendapatan lebih tinggi dibandingkan dengan pengeluaran, maka secara otomatis tingkat kesejahteraan petani karet akan terwujud.
3. Pendapatan dan pengeluaran berpengaruh terhadap kesejahteraan petani karet di Desa Cahya Maju. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Pendapatan dan Pengeluaran berpengaruh terhadap kesejahteraan petani karet di Desa Cahya Maju.

4. SARAN

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan dan pengeluaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani karet di Desa Cahya Maju. Oleh karena itu diperlukan adanya sosialisasi yang bertujuan untuk memberikan pemahaman masyarakat tentang pentingnya mengelola kebun dengan sebaik-baiknya. Karena Kualitas Produk sangatlah penting dalam meningkatkan pendapatan dan pengeluaran terhadap kesejahteraan petani karet. Dengan adanya sosialisasi akan memberikan harapan bagi masyarakat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, mutu getah karet dan lebih giat lagi dalam meningkatkan ekonomi keluarga agar sejahtera keluarga terjamin. Untuk meningkatkan pendapatan petani karet diharapkan petani karet mencari pekerjaan

tambahan agar dapat memenuhi kebutuhan keluarganya ketika harga karet mengalami ketidak stabilan harga.

Kepada Pemerintah hendaklah terus memantau dan memperhatikan petani karet dengan cara memberi bimbingan dan pelatihan untuk meningkatkan kualitas karet.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Wahbi, A. W., Syahrudi, S., Ariwibowo, P. (2020). Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Keluarga Pada Industri Konveksi Di Kampung Bulak Timur Depok Jawa Barat. *Referensi: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 8 (1), 52–60. <https://doi.org/https://doi.org/10.33366/ref.v8i1.1562>
- [2] Amaliah, N. A. (2020). *Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Di Desa Sampulungan Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar* [Universitas Muhammadiyah Makassar]. in *Skripsi*. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/22439-Full_Text.pdf
- [3] Busyra, R. G. (2014). Dampak Perluasan Areal Pada Komoditas Karet Terhadap Perekonomian Provinsi Jambi. *Jaree*, 2, 12–25. <https://doi.org/https://doi.org/10.29244/jaree.v1i2.11773>
- [4] Fadliyah, C., Triani, M. (2019). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan, Pendidikan Dan Infrastruktur Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(3), 789–796. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/epb/article/view/7706/3476>
- [5] Fitria, D. U., Suharso, P., Hartanto, W. (2022). Kesejahteraan Keluarga Perajin Tempe Di Kelurahan Sumbertaman Kota Probolinggo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*, 16 (1), 116–124. <https://doi.org/Doi:10.19184/jpe.v16i1.25149>
- [6] Fahrezy, R. A. (2021). *Pengaruh Dampak Pendapatan Dan Pengeluaran Petani Karet Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus Desa Tambun Arang Kabupaten Tebo)* [Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin]. in *Skripsi*. <http://repository.uinjambi.ac.id/8232/1/EES1508>
- [7] Rambe, F. N., Harahap, M. E. U. (2021). Kesejahteraan Keluarga Petani Karet Di Desa Ujung Gading Jae Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara. *Jurnal At-Taghyir*, 4 (1), 15–28. <https://doi.org/https://doi.org/10.24952/taghyir.v4i1.4632>
- [8] Arimawan, I. N. D., Suwendra, I. W. (2022). Pengaruh Pendapatan Dan Pola Konsumsi Terhadap Kesejahteraan Keluarga Nelayan Di Desa Bunutan Kecamatan Abang. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10 (1), 153–160. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/Eku>
- [9] Sope, I. I., Koleangan, R. A. M., Wauran, P. C. (2019). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Barkala Ilmiah Efisiensi* 19 (01), 99–109. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/22907>
- [10] Ramadaini, I. (2019). *Pengaruh Tingkat Pendapatan Petani Karet Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Desa Teluk Rendah Ulu* [Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin]. in *Skripsi*. <Http://Repository.Uinjambi.Ac.Id/1734/1/EES150695%2C>
- [11] Lumintang, F. M. (2013). *Jurnal Emba. Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur*, 1 (3), 991–998. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.1.3.2013.2304>
- [12] Musdalifah. (2021). *Pengaruh Pendapatan Petani Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Petani Di Desa Waeputeh Kecamatan Topoyo Kabupaten Mamuju Tengah* [Universitas

- Muhammadiyah Makassar Makassar]. in *Skripsi*.
https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/20172-Full_Text.pdf
- [13] Misnatun. (2020). *Pengaruh Pendapatan Dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Petani Penggarap Kopi* [Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin]. in *Skripsi*. <http://repository.uinjambi.ac.id/6457/1/>
- [14] Koriawan, N. R. D., Wenagama, I. W. (2019). Pengaruh Pengeluaran Keluarga Dan Pendapatan Suami Terhadap Intensitas Kerja Istri Dan Kesejahteraan Keluarga Nelayan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 8 (11), 2532–2561. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/download/51113/32347/>
- [15] Putra, A. D. (2019). *Pengaruh Pendapatan Dan Pengeluaran Petani Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Desa Suko Awin Jaya Kecamatan Sekernan Kabupten Muaro Jambi* [Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi]. in *Skripsi*. [Http://Repository.Uinjambi.Ac.Id/1814/1/Ees150600_ArjunDediPutra_EkonomiSyariah - Arjun Dedi Putra.Pdf](Http://Repository.Uinjambi.Ac.Id/1814/1/Ees150600_ArjunDediPutra_EkonomiSyariah-ArjunDediPutra.Pdf)
- [16] Sembiring, R. (2018). Pengaruh Nilai Tukar Nelayan (Pendapatan Nelayan, Pendapatan Non Nelayan, Pengeluaran Nelayan, Pengeluaran Non Nelayan) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Pendidikan, Kesehatan, Kondisi Fisik Rumah) Di Desa Pahlawan. *Jurnal Ilmiah Abdi Ilmu*, 10 (2), 1836–1843. <https://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/abdiilmu/article/view/42>
- [17] Zakawali, G. (2016). *Pengaruh Pendapatan Dan Pengeluaran Petani Karet Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Kabupaten Ogah Ilir (Studi Kasus Desa Seri Bandung* [Uin Raden Fatah Palembang]. in *Skripsi*. [http://eprints.radenfatah.ac.id/1528/1/Givari Zakawali %2812190086%29.pdf](http://eprints.radenfatah.ac.id/1528/1/GivariZakawali%2812190086%29.pdf)